

PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Denny Kurnia

dennyrahmadhiya@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Serang Raya, Banten Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif. Hasil analisis diperoleh secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai kontribusi sebesar 45%. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan terutama melalui profitabilitas dan harga saham.

Kata kunci: profitabilitas, kebijakan deviden, harga saham, nilai perusahaan.

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Keown, 2004:3). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan lazim proxikan dengan Price to Book Value (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan harga saham terhadap nilai bukunya. Apabila rasio PBV tinggi, maka semakin tinggi pula suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai diatas satu dan selalu meningkat yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ika dan Raharjo, 2013). Akan tetapi pertumbuhan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur di Banten yang terdaftar di BEI periode 2015-2016 tidak maksimal. Pertumbuhan nilai perusahaan ini dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1

Daftar Nilai Price Book to Value pada beberapa Perusahaan Manufaktur di Banten yang terdaftar di BEI periode 2015-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun		Pertumbuhan
		2015	2016	
1	PT. Mayora Indah	554.5	26.96	-527.54
2	PT. Gudang Garam	15.85	19.1	3.25
3	PT. Ekadharma Internasional	5.97	4.68	-1.29
4	PT. Indofood Sukses Makmur	132.6	176.1	43.5
5	PT. Astra Internasional	16.8	22.12	5.32
6	PT. HM Sampoerna	1011	34.81	-976.19

7	PT. Surya Toto Indonesia	24.6	30.49	5.89
	Jumlah	1761.32	314.26	-1447.1

Sumber: Data diolah

Masalah nilai perusahaan pada tabel 1 yang diproxikan oleh PBV dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, menurut Mayogi (2016) profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sumanti (2015) berpendapat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Dini'yya Reza Kamila, Tri Yuniati, (2017) bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Norma Hidayah, Dini Widyawati, (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Alfiyansyah Darmawan, (2013) mengemukakan bahwa Harga Saham dan Jumlah Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ghina Hamidah, Nana Umdiana, (2017) Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Heven Manopo, Fitty Valdi Arie, (2016) menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang diungkapkan sebelumnya, bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor variable bebas, diantaranya variable profitabilitas, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, harga saham, jumlah saham, dan investment opportunity set (IOS). Akan tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa variable bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian Jorenza Chiquita Sumanti dan Marjam Mangantar (2015) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dini'yya Reza Kamila, Tri Yuniati, (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Norma Hidayah, Dini Widyawati, (2016) menyatakan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ghina Hamidah, Nana Umdiana, (2017) menyatakan harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian (*gap research*) ini memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Sedangkan subjek penelitian ditetapkan pada perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di BEI dikarenakan Banten merupakan daerah yang strategis dalam perekonomian Indonesia, banyaknya perusahaan manufaktur di Banten yang dapat menggerakkan perekonomian nasional sehingga nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Banten harus diperhatikan.

Literatur Riview

Nilai Perusahaan (*Price Book to Value*)

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan (Keown, A.J., Martin, J.D., dan Scott, D.F., 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Muchtalifah, 2013)

Price To Book Value digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena keberadaan Price To Book Value sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi dipasar

modal. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Secara sistematis Price To Book Value dapat dihitung dengan harga pasar persaham berbanding nilai buku persahaan (Husnan, 2006:76).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, dalam kaitannya dengan investasi (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 2012:183) Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kasmir (2010:196)

Profitabilitas sebagai daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada pemilik saham (Jusriani dan Rahardjo, 2013).

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Disamping itu rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentunya hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2013). Hasil penelitian Dewi (2013), Yunita,dkk (2014) dan Mardiyati,dkk (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hal ini senada dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu yaitu Hermuningsih (2013), Chen Li dan Chen Shun (2011), Gosh (2008), Naceur dan Goaid (2002), serta Dewi dan Wirajaya (2014) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Bambang Riyanto (2001:265) Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor. Bird in the hand theory menyatakan bahwa investor lebih tertarik terhadap perusahaan yang membagikan dividen (Wiagustini, 2010:262).

Pembagian dividen yang dilakukan perusahaan dianggap menjadi sinyal positif oleh para investor untuk menanamkan modal, karena investor lebih suka pada return yang pasti pada investasinya. Perusahaan yang membagikan dividen akan menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya. Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen secara konstan dan cenderung meningkat akan memberikan sentiment positif kepada investor.

Novita (2014), Sugiarto (2011) dan Fenandar (2012) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa juga diungkap oleh Wijaya (2010). Hal ini berarti dengan membagikan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

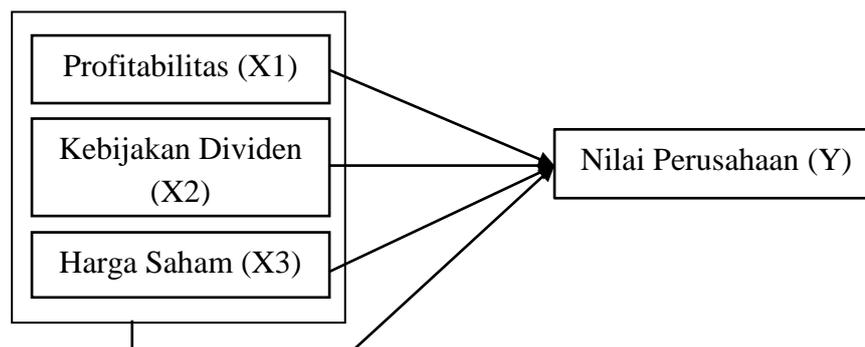
Harga Saham

Harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jogiyanto (2008:167). Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Sartono (2008:70).

Berdasarkan teori tersebut di atas maka harga saham merupakan harga penutupan pasar saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan maka profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berikut disajikan gambar mekanis tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka konseptual pengaruh profitabilitas kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan

Hipotesis

Berdasarkan *literature review* yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

- H3 : Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
H4 : Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Diaman metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang akan digunakan sebagai objek penelitian kriteria yang akan digunakan adalah :

- Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2016.
- Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2009-2016.
- Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten membagikan devidennya selama periode 2009-2016.
- Perusahaan-perusahaan Manufaktur tersebut sedang berada dalam proses *delisting* pada periode 2009-2016.

Sampel data penelitian yang digunakan sebanyak 32 data yang sudah diuji menggunakan uji asumsi klasik..

Variabel

Variabel Independen

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, dalam kaitannya dengan investasi (James C.Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 2012:183). Variabel profitabilitas diproxikan oleh return on investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

Kebijakan Deviden (X2)

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Bambang Riyanto (2001 : 265). Kebijakan deviden diproxikan oleh DPR Rasio yang mengukur perbandingan *dividen per share* terhadap laba perusahaan EPS.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Harga Saham (X3)

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan (Anoraga,2006:100) indicator yang digunakan adalah harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (*closing price*).

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan (Keown,A.J., Martin, J.D., dan Scott, DF., 2010)

Price To Book Value digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena keberadaan Price To Book Value sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi dipasar modal.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Book value}}$$

Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi dengan bantuan software SPSS. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi di mana sampel diambil. (Sugiyono, 2014:23)

Hasil

Gambaran mengenai bagaimana nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai standar deviasi pada variabel dependen *Price Book Value* (PBV) dan variabel independen *Return On Investment* (ROI), *Dividen Pay Out Ratio* (DPR), dan Harga Saham (*Closing Price*) pada perusahaan Manufaktur yang di Provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Dapat dilihat pada table 2.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	32	0.14	3.13	1.0203	0.55179
DPR	32	0.07	0.61	0.3578	0.14110
CLOSING PRICE	32	100.00	30500.00	6936.8125	6974.85137
PBV	32	1.16	554.54	42.0903	98.16929
Valid (listwise)	N 32				

(Sumber : Output SPSS V.23, data diolah 2018)

Hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROI), Kebijakan Dividen (DPR), dan Harga Saham (*CLOSING PRICE*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan manufaktur di provinsi Banten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016 tertera pada tabel 3.

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	81.837	39.856		2.053	.049
	ROI	-57.292	26.179	-.322	2.188	.037
	DPR	-143.037	94.652	-.206	-1.511	.142
	CLOSING PRICE	.010	.002	.716	4.984	.000

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber : Output SPSS V.23, data diolah 2018)

Berdasarkan hasil output spss pada table 3, maka model regresi pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan yaitu, $PBV = 81.837 - 57.292ROI - 143.037DPR + 0.010 ClosingPrice$. Model regresi tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 81.837 apabila variable independent memiliki nilai nol maka PBV memiliki nilai 81.837. sedangkan -57.29 yaitu nilai koefisien dari profitabilitas ROI yang berarti bahwa apabila ROI meningkat satu satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar 57,292 dan sebaliknya. Nilai -143,037 merupakan nilai koefisien dari kebijakan deviden DPR yang berarti bahwa apabila DPR meningkat satu satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar 143,037 dan sebaliknya. Nilai 0,010 yaitu nilai koefisien dari Closing Price yang berarti bahwa apabila nilai closing price meningkat satu satuan maka nilai perusahaan PBV akan meningkat sebesar 0,01 demikian sebaliknya.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian pengaruh profitailitas (ROI) terhadap nilai perusaha (PBV) berdasarkan model regresi memiliki nilai koefisien -57.29 dari profitabilitas ROI yang berarti bahwa apabila ROI meningkat satu satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar 57,292 begitu juga sebaliknya. Pengaruh profitabilitas (ROI) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0,037 yang berarti bahwa hipotesis pertama terbukti bahwa profitabilitas (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dien Gusti Mayogi dan Fidiana (2016), H Manopo dan F.V Arie (2016), bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimumkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan mendapat nilai positif dari pihak luar atau investor. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini'yya dan Tri Yuniarti (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian pengaruh kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) berdasarkan model regresi memiliki koefisien -143,037 dari kebijakan deviden DPR yang berarti bahwa apabila DPR meningkat satu satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar 143,037 dan begitu juga sebaliknya. Pengaruh kebijakan (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,142 yang berarti bahwa hipotesis kedua tidak terbukti, maka kebijakan (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Norma Hidayah dan Dini Widyawati (2016), J.C Sumanti dan M.Mangantar (2015). Berdasarkan teori kebijakaan dividen yang dikembangkan Modigliani dan Miller atau sering disebut MM pada tahun 1958 bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dan memiliki nilai koefisien yang negatif karena setiap rupiah pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aktiva baru. Jadi perusahaan lebih memilih membeli aktiva baru untuk kepentingan bersama perusahaan daripada membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dien Gusti Mayogi dan Fidiana (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV) berdasarkan model regresi memiliki nilai koefisien 0,01 dari harga saham yang berarti bahwa apabila harga saham meningkat satu satuan maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,01 dan begitu juga sebaliknya. Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa hipotesis ketiga terbukti, bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah Darmawan (2013) yang mengatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghina Hamidah dan Nana Umdiana (2017).

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ seperti yang tertera pada table

Tabel 4
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	152391.620	3	50797.207	9.718	.000 ^b
Residual	146361.863	28	5227.209		
Total	298753.483	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CLOSING PRICE, DPR, ROI

(Sumber : Output SPSS V.23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel 4 nilai sig $0,000 < 0,05$ atau 5% maka Profitabilitas (ROI), Kebijakan Dividen (DPR), dan Harga Saham (*Closing Price*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini berarti variabel independen tersebut dapat dijadikan pengukur Nilai Perusahaan (PBV).

Koefisien determinasi merupakan nilai r^2 diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas / X) dalam model. Hasil penelitian pada table 5 menunjukkan bahwa nilai $r^2 = 0,48$ mempunyai arti bahwa sebesar 48% variasi dari variabel nilai perusahaan (variabel tergantung / response) dapat diterangkan dengan variabel profitabilitas dan kebijakan deviden (variabel bebas / explanatory); sedang sisanya 0,52 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang inheren.

Tabel 5

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.458		72.29944	2.173

a. Predictors: (Constant), CLOSING PRICE, DPR, ROI

b. Dependent Variable: PBV

(Sumber : Output SPSS V.23, data diolah 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska ,Metha. Barbara Gunawan. 2011.Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 13(1): 13-23
- Bernandhi, Riza, Abdul Muid.2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(1): 1-14
- Christiawan. Joshua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. 9(1): 1-8
- Darmawan, Alfiyansyah. 2013. Pengaruh Harga Saham dan Jumlah Saham yang Ditawarkan pada saat IPO terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2012. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, Ghina, Nana Umdiana. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi*. 3(2): 1-17

- Hermuningsih, Sri.2012. Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*.16(2): 232-242
- Hidayah, Norma, Dini Widyawati.2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(9): 1-19
- Kamilla, Dini'yya R, Tri Yuniarti,2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(3): 1-19
- Kurnia, Denny.2015. Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Serang Implikasikan Pada Kelangsungan Hidup (*Going Concern*) Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 2(1): 1-17
- Kurnia, Denny.2017. Analisis Signifikansi *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 4(2): 1-10
- Manovo, Heven, Fitty Valdi Arie.2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 4(2): 1-13
- Martono, Harjito, D Agus. 2005. *Manajemen Keuangan* (Jilid 1). Yogyakarta: EKONISIA.
- Mayogi, Dien Gusti.2016. PengaruhProfitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .5(1):1-18
- Modigliani, F. and Miller, M.H. 1958. *The cost of capital, corporation finance and the theory of investment*, American Economic Review, 47(3): 261-297
- Moniaga, Fernandes.2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca. *Jurnal EMBA*. 1(4): 433-442
- Octavia, L. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pertiwi,Santi T,Suwardi Bambang.2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(7): 1-23
- Sumanti, Jorenza Chiquita, MarjamMangantar.2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI..*Jurnal EMBA*. 3(1): 1-11